

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap altruistik guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin baik persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, semakin baik altruistik Guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan iklim organisasi terhadap altruistik guru SMK sub Rayon 06 Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin baik iklim organisasi, semakin baik altruistik Guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru guru SMK sub Rayon 06 Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin baik persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, semakin baik disiplin kerja Guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan.
4. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan iklim organisasi terhadap disiplin kerja guru SMK sub Rayon 06 Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin baik iklim organisasi, semakin baik disiplin kerja Guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan.
5. Terdapat pengaruh pengaruh langsung yang signifikan altruistik terhadap disiplin kerja guru SMK sub Rayon 06 Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin baik altruistik guru, semakin baik didiplin kerja Guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang diambil. Upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru dipandang perlu kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan altruistik guru. Disiplin kerja pada diri guru akan tumbuh jika adanya perlakuan khususnya kepemimpinan kepala sekolah kondusif, iklim organisasi sekolah yang baik yang memberikan kenyamanan kepada guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan altruistik dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin kerja guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan. Meskipun disadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya menjawab permasalahan yang dihadapi guru. Meskipun persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan altruistik merupakan variabel yang belum sepenuhnya memberikan informasi mendalam terhadap peningkatan disiplin kerja guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan, namun ketiga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai faktor determinan yang mesti dipertimbangkan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan disiplin kerja, khususnya disiplin kerja guru SMK di sub Rayon 06 Kota Medan diajukan implikasi penelitian sebagai berikut:

5.2.1. Implikasi Teoretis

Simpulan penelitian yang menyatakan: (1) persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap altruistik, (2) iklim organisasi berpengaruh langsung positif terhadap altruistik, (3) persepsi terhadap

kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap disiplin kerja, (4) iklim organisasi berpengaruh langsung positif terhadap disiplin kerja (5) altruistik berpengaruh langsung positif terhadap disiplin kerja. Temuan penelitian merupakan temuan model teoretis disiplin kerja guru SMK yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku organisasi, khususnya teori disiplin kerja, iklim organisasi, kepemimpinan dan altruistic. Jadi, peningkatan disiplin kerja guru SMK akan terjadi, jika persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan altruistik dapat ditingkatkan. Secara teoretis: (1) persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkat melalui peningkatan kewibawaan, keteladanan, penguatan, kasih sayang yang mendidik, ketegasan, dan ketulusan; (2) iklim organisasi dapat meningkat melalui peningkatan standar kerja guru yang dinamis, interaksi positif antara struktur organisasi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung, rasa persaudaraan dan kekeluargaan guru yang positif, dan partisipasi aktif guru dalam organisasi sekolah; (3) altruistik dapat meningkat bila dilakukan peningkatan tujuan dan kemampuan, keteladanan pimpinan, gaji atau kesejahteraan, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan kemanusiaan, ketaatan, kesadaran, menghargai waktu, dan melaksanakan tugas-tugas dengan penuh tanggungjawab.

Dengan demikian, model teoretis disiplin kerja SMK yang ditemukan berdasarkan teori dan dukungan data empiris melalui pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat memberikan jawaban teoretis terhadap permasalahan disiplin kerja guru SMK.

5.2.2. Implikasi Praktis

Simpulan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan komitmen organisasi guru SMK, sehingga diajukan implikasinya sebagai berikut:

5.2.3. Implikasi terhadap Dinas Pendidikan

Hasil penelitian menemukan bahwa persepsi kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan altruistik berpengaruh langsung positif terhadap disiplin kerja. Sehubungan dengan itu, Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Utara sangat berkepentingan meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan disiplin kerja guru SMK, melalui memberikan pembekalan dan pelatihan pengembangan budaya mutu sekolah, memberikan penghargaan, mendukung dan mendorong guru dalam kenaikan pangkat/golongan atau peningkatan karir.

5.2.4. Implikasi terhadap Pengawas Sekolah

Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi guru maka Pengawas sekolah perlu memperhatikan kekuatan dan kelemahan guru dalam altruistic guru dan iklim organisasi dalam rangka memberikan masukan guna meningkatkan faktor tersebut. Pengawas sekolah dapat melakukan tugasnya dengan member supervisi klinis, membina keakraban, membangun komunikasi yang baik, yang dapat meningkatkan disiplin kerja guru.

5.2.5. Implikasi terhadap Kepala Sekolah

Kinerja sekolah juga ditentukan peranan guru, sehingga perlu ditungkatkan komitmen organisasi guru. Untuk itu, kepala sekolah harus dapat membangun kultur sekolah secara berkelanjutan dan menunjukkan keteladanan berdasarkan

etika dan nilai solidaritas, sehingga terwujud kerja sama yang baik dengan guru. Hal ini akan mendukung dalam peningkatan disiplin kerja.

5.2.6. Implikasi terhadap Guru

Untuk meningkatkan disiplin kerja guru, maka guru harus mematuhi aturan yang telah disepakati bersama, mau melakukan perubahan guna perbaikan yang berkelanjutan, dengan meningkatkan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

5.3. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk dalam melaksanakan kepemimpinan sehingga lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
2. Para guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas kerja dalam mengajar.
3. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian ini juga dapat sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari.